

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dengan judul “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn. Y Dengan Diabetes Melitus Tipe II Di Desa Sedulang Kecamatan Muara Kaman” oleh M. Aldi pada tahun 2022. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Klien Tn. Y dengan diabetes melitus tipe II. Pada pengkajian tanggal 11 Maret 2022 didapatkan data keluhan utama sering buang air kecil, merasa lelah, kadar glukosa darah 190 mg/dL. Dari masalah keperawatan utama yang muncul adalah ketidakstabilan glukosa dalam darah b.d retensi insulin

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan klien Tn. Y didapatkan 4 diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas dan 3 diagnosa yang muncul sesuai tianjauan teori yaitu :

- a. Ketidakstabilan glukosa dalam darah b.d resistensi insulin (D. 0027)
- b. Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis (inflamasi) (D. 0077)
- c. Gangguan integritas kulit/jaringan b.d pasca pembedahan (D. 0129)
- d. Defisit pengetahuan b.d kurang terpapar informasi

3. Intervensi Keperawatan

Mediasi yang digunakan atas nama klien Tn. Y dibentuk dengan mempertimbangkan masalah kebutuhan dengan hipotesis, mediasi untuk setiap kesimpulan dapat sesuai dengan kebutuhan klien dan fokus pada kondisi klien dan kemampuan keluarga untuk berkoordinasi, mediasi diselesaikan untuk klien adalah persepsi, restoratif, pelatihan, dan kerjasama. Salah satu intervensi terapi yang dilakukan peneliti yaitu pemberian jus pare 200 gram sebanyak 200 ml, intervensi yang dilakukan sudah sesuai dengan SOP dari tinjauan pustaka yang sudah dianalisa.

4. Implementasi Keperawatan

Pelaksanaan keperawatan disesuaikan dengan rencana kegiatan yang telah disusun oleh analis. Eksekusi keperawatan yang dilakukan pada Tn. Y sesuai dengan intervensi yang sudah dilaksanakan dengan kriteria hasil. Ketidakstabilan gula darah klien merasa lelah (meningkat-cukup menurun), kadar glukosa dalam darah stabil (sedang-cukup membaik) teratasi di hari ke-3, nyeri akut teratasi di hari ke-3 dengan kriteria hasil nyeri dari skala 4 ke skala 2, dan defisit nutrisi teratasi di hari ke-3 setelah diberikan edukasi pendidikan kesehatan.

5. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada klien Tn. Y selama 3 hari perawatan dari tanggal 11 maret – 13 maret 2022 oleh peneliti dalam

menurunkan kadar glukosa dalam darah dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Hari	Jum'at, 11 Maret 2022	Sabtu, 12 Maret 2022	Minggu, 13 Maret 2022
Pemeriksaan kadar glukosa darah sebelum pemberian jus pare	Jam 07.30 190 mg/dL	Jam 07.30 130 mg/dL	Jam 07.30 128 mg/dL
Pemeriksaan glukosa darah sesudah pemberian jus pare	Jam 08.30 180 mg/dL	Jam 08.30 121 mg/dL	Jam 08.30 117 mg/dL
Nilai selisih	10 mg/dL	9 mg/L	11 mg/dL

Pada hari pertama yaitu jum'at, 11 Maret 2022 dengan hasil pemeriksaan kadar glukosa darah 190 mg/dL sampai hari ketiga sabtu, 13 Maret 2022 dilakukan pemeriksaan kadar glukosa sesudah pemberian jus pare dengan hasil pemeriksaan 117 mg/dL. Maka dapat disimpulkan bahwa tindakan inovasi pemberian jus pare ini sangat signifikan dalam menurunkan kadar glukosa darah dengan penurunan rata-rata 9 mg/dL sampai 11 mg/dL selama 3h hari.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian studi kasus ini hasil yang didapat bisa menjadi pembelajaran dalam penelitian studi kasus asuhan keperawatan selanjutnya dan menjadi acuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan kususnya di keperawatan.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Dengan adanya penelitian studi kasus ini dan asuhan keperawatan yang diberikan dapat memberikan manfaat kepada klien Tn. Y dan keluarga untuk lebih mengenal dan memahami masalah kesehatan khususnya pada penyakit diabetes melitus tipe II.

3. Bagi Instansi

Hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan tambahan wawasan ilmu dan menambah referensi bagi mahasiswa untuk memahami tentang penyakit diabetes melitus tipe II dan pemberian terapi inovasi jus pare terhadap penurunan gula darah sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa melalui studi kasus asuhan keperawatan pada klien diabetes melitus tipe II.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Konsekwensi dari penelitian analisis kontekstual ini diharapkan dapat terus menambah dan mengembangkan informasi di bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien diabetes melitus tipe II. dengan terus belajar dan tekun dalam ilmu keperawatan.